

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA *TODDLER* DI DESA SELOHARJO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Linda Nur Halimah¹, Ngatoiati Rohmani², Dwi Yati³

INTISARI

Latar Belakang : Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015 menyebutkan bahwa dari 24.062.106 jiwa anak dalam usia 0 – 4 tahun mengalami gizi buruk sebanyak 5,7% dan gizi kurang 13,9%. Status gizi merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang sangat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia *toddler*. Motorik kasar merupakan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh dengan menggunakan otot besar. Perkembangan motorik kasar anak berjalan secara bertahap, dimana setiap tahapan harus dilalui dan dikuasai sebelum anak memasuki tahapan berikutnya.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia *toddler* di Desa Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain *descriptive correlation* dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 85 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *Spearman's Rank* dengan tingkat kepercayaan 90%.

Hasil Penelitian : Berdasarkan penelitian diperoleh data mengenai status gizi sebanyak 61 (71,8% anak usia *toddler*). Perkembangan motorik kasar di Desa Seloharjo, Pundong, Bantul kategori normal sebanyak 58,8% (50/85) dengan *p-value* 0,002 (*p-value* < 0,05). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia *toddler* di Desa Seloharjo Pundong Bantul. Keeratan sebesar 0,325 yang berarti rendah.

Kesimpulan : Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia *toddler* di Desa Seloharjo, Pundong, Bantul.

Kata kunci : Status gizi, Perkembangan motorik kasar, Anak usia *toddler*.

¹ Mahasiswa Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS WITH GROSS MOTOR DEVELOPMENT ON TODDLERS IN SELOHARJO VILLAGE, PUNDONG, BANTUL, YOGYAKARTA

Linda Nur Halimah⁴, Ngatoi Rohmani⁵, Dwi Yati⁶

ABSTRACT

Background : The data from Ministry of Health of Republic of Indonesia 2015 states that 24.062.106 of children in the range of 0 – 4 years old, are suffering from malnutrition (5.7 %) and undernourishment (13.9%). Nutritional status is one of the extrinsic factors that influence the development of gross motor skill in toddlers. Gross motor skill is a balance and coordination among parts of the body cooperated with a large muscle. Gross motor of children develops in gradually, where each stage must be passed and mastered before a child enters the next stage.

Objective : The aim of this study was to investigate the correlation between nutritional status with gross motor development in toddlers in the village of Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta.

Methods : Descriptive correlation method with cross sectional design was used for this study. The number of samples obtained 85 respondents by random sampling technique. Statistical analysis used Spearman's Rank test with 90% confidence level.

Result : Based on study result, it obtained that 61 of respondent (71.8%) had normal nutritional status and 58.8% (50/85) had normal category gross motor development. There was a significant correlation between nutritional status and gross motor development of toddlers in the village of Seloharjo, Pundong, Bantul with a *p-value* of 0.002 (*p-value* < 0.05). The correlation was low ($r = 0.325$).

Conclusion : There was a correlation between the nutritional status and gross motor development of toddlers in the village Seloharjo, Pundong, Bantul.

Keywords : Nutritional Status, Gross Motor Development, Toddlers.

⁴ Student of Nursing Department Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁵ Lecturer of Nursing Department Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁶ Lecturer of Nursing Department Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta